

LINK:

<https://salnesia.id/jika/article/view/472>

Deteksi Dini Preeklampsia melalui Pemeriksaan Protein Urin sebagai Upaya Pencegahan Kegawatdaruratan Maternal

Early Detection of Preeclampsia Through Urine Protein Examination as a Means of Maternal Emergency Prevention

Zulfia Samiun1* , Nasriani2 , Muhammad Purqan Nur3 , Wulandari Dwi Putri4 , Nur Ilah5 1,2,3,4,5
Program Studi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

Abstract

A decrease in urine albumin levels in pregnant women, which can be checked through urine protein examination, is an indicator used to determine whether a pregnant woman is experiencing preeclampsia. Preeclampsia has become a cause of increasing morbidity and mortality rates which affects both mothers and newborns. This research aimed to early detect the preeclampsia through urine protein examination and see the correlation between the characteristics of the research subjects and urine protein. Used a descriptive design with a correlational design, the urine protein from 36 pregnant women was examined in their second and third trimesters of pregnancy. Next, univariate analysis was carried out and Spearman Correlation test was used in bivariate analysis for abnormally distributed ordinal data while the Contingency Coefficient Correlation test was carried out for data that used abnormally distributed nominal scale. Based on the bivariate analysis, the variables of age, education, employment, and obstetric history obtained a significant value of $p > 0,05$, showed no correlation with urine protein. Contrarily, the blood pressure variable had a significant value of $p 0,049 < 0,05$. Pregnant women in gestational age of >20 weeks with high blood pressure must examine the urine protein immediately to early detect preeclampsia and prevent maternal emergencies. Keywords: maternal emergency, preeclampsia, urine protein

Abstrak

Penurunan kadar albumin urin pada ibu hamil, yang dapat diperiksa melalui pemeriksaan protein urin, adalah indikator yang digunakan untuk mengetahui apakah ibu hamil mengalami preeklampsia. Preeklampsia telah menjadi penyebab meningkatnya angka kesakitan dan angka kematian yang berpengaruh baik terhadap ibu maupun bayi baru lahir. Penelitian ini untuk deteksi dini preeklampsia melalui pemeriksaan protein urin dan melihat korelasi antara karakteristik subjek penelitian terhadap protein urine. Menggunakan desain deskriptif dengan rancangan korelasional, dimana protein urine diperiksa pada 36 ibu yang sedang hamil di usia kehamilan trimester II dan trimester III. Selanjutnya dilakukan analisis univariat dan pada analisis bivariat menggunakan uji Korelasi Spearmen untuk data ordinal yang tidak berdistribusi normal dan uji Korelasi Koefisien Kontingensi untuk data yang

menggunakan skala nominal yang tidak berdistribusi normal. Berdasarkan analisis bivariat yang telah dilakukan, variabel umur, variabel pendidikan, variabel pekerjaan, dan riwayat obstetri mendapatkan nilai signifikansi p value $> 0,05$ yang artinya tidak ada korelasinya terhadap protein urine. Sedangkan variabel tekanan darah memiliki nilai p $0,049 < 0,05$ sehingga disimpulkan ada korelasi antara tekanan darah dengan protein urine, dimana jika ibu hamil mengalami peningkatan tekanan darah di usia kehamilan >20 minggu harus segera dilakukan pemeriksaan protein urine agar dapat mendeteksi dini kejadian preeklampsia dan untuk mencegah terjadinya kegawatdaruratan maternal

Kata Kunci: kegawatdaruratan maternal, preeklampsia, protein urin